



Penyuluhan Pemahaman Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut

Ani Endriani, Farida Herna Astuti, Diah Lukitasari, Dewi Rayani

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding Author: aniendriani20@gmail.com

Abstract: This community service activity aims to equip children with various kinds of knowledge about further study, have a view on further study so that students are able to make decisions in choosing and planning their studies, according to their talents and interests. The method used in this service activity is counseling with lectures and open discussions in conveying material, this can facilitate the extension process and students are more flexible to ask questions about various matters related to further study. The target of this community service activity is the students of class XII SMA Negeri 1 Labuapi, West Lombok, totaling 30 students. The result of this service activity is that students are able to plan and make further study decisions they want after graduating from high school that is tailored to their talents and interests.

Abstrak: Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membekali anak dengan berbagai macam pengetahuan tentang studi lanjut, memiliki pandangan tentang studi lanjut supaya siswa mampu mengambil keputusan dalam memilih serta merencanakan studinya, sesuai dengan bakat dan minatnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan dengan ceramah dan diskusi terbuka dalam menyampaikan materi, hal ini dapat memperlancar proses penyuluhan dan siswa lebih leluasa untuk bertanya tentang berbagai hal yang berhubungan dengan studi lanjut. Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Labuapi Lombok Barat, yang berjumlah 30 orang siswa. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah siswa mampu merencanakan dan mengambil keputusan studi lanjut yang diinginkan setelah lulus sekolah menengah atas yang disesuaikan dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Article History:

Received: 27-10-2020
Reviewed: 02-11-2020
Published: 12-11-2020

Key Words:

Counseling, Information Services, Advanced Studies.

Sejarah Artikel:

Diterima: 27-10-2020
Direview: 02-11-2020
Diterbitkan: 12-11-2020

Kata Kunci:

Penyuluhan, Layanan Informasi, Studi Lanjut.

How to Cite: Endriani, A., Herna Astuti, F., Lukitasari, D., & Rayani, D. (2020). Penyuluhan Pemahaman Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.3085>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu, tujuan pendidikan tersebut menunjukkan karakter pribadi peserta didik yang terbentuk melalui pendidikan. Peserta didik Sekolah Menengah Atas berada dalam usia remaja yang mempunyai tugas perkembangan yaitu mencapai kematangan dalam pemilihan karir sehingga dibutuhkan informasi mengenai bimbingan karir. Seperti yang dikatakan oleh Supriatna dalam Handatama (2017) kompetensi yang harus dicapai siswa dalam mencapai kematangan karir yaitu memiliki sikap positif terhadap studi lanjutan dan pekerjaan, dan memiliki kesiapan, dengan cara mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya.

Masa remaja merupakan saat dimana individu atau seseorang bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dengan baik, dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya maka remaja akan mampu mengaktualisasikan diri dan memperoleh kepuasan. Nurmi dalam Desmita (2006) menjelaskan pada umumnya orientasi masa depan remaja pada tugas-tugas perkembangan yang dihadapi masa remaja dan dewasa awal yakni yang besar perhatiannya kewilayah pendidikan, ini tentu berkaitan erat dengan persiapannya memasuki dunia kerja,



karena pada dasarnya dunia pendidikan merupakan awal dari dunia karirnya. Tidak hanya itu, pada masa ini adalah waktu yang tepat untuk menyelaraskan potensi, bakat dan minat yang dimiliki dengan pekerjaan sehingga nantinya diharapkan perguruan tinggi atau studi lanjut yang akan dipilih dapat menunjang bukan malah menghambat. Pengetahuan dan kesadaran diri akan potensi, bakat dan minat serta pekerjaan yang tepat untuk individu masing-masing juga akan meminimalisir fenomena salah memilih perguruan tinggi. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala peserta didik memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kerja. Untuk itulah, mereka harus mendapatkan bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya.

Layanan informasi adalah kegiatan bimbingan yang bermaksud membantu siswa untuk mengenal lingkungannya, yang sekiranya dapat dimanfaatkan untuk masa kini maupun masa yang akan datang (Nursalim, 2002). Sedangkan Nurihsan (2009) menjelaskan bahwa layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan layanan ini adalah agar individu memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, lingkungan perguruan tinggi, masyarakat, serta sumber-sumber belajar termasuk internet. Informasi yang diperoleh individu sangat diperlukan agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.

Selanjutnya, pengertian studi lanjut merupakan salah satu kebutuhan bagi siswa yang mempunyai motivasi atau keinginan serta dorongan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Solahudin (2010), studi lanjut adalah salah satu jenis program sekolah lanjutan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah memilih sekolah untuk memperoleh pendidikan sesuai keinginan siswa. Sedangkan menurut Walgito (2010) studi lanjut adalah sekolah yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sambungan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi dari saat ini, sekaligus menyiapkan supaya bisa langsung bekerja apabila sudah menyelesaikan pendidikannya. Maka studi lanjut adalah sekolah lanjutan ke pendidikan yang lebih tinggi sambungan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi dari saat ini, sekaligus menyiapkan supaya bisa langsung bekerja apabila sudah menyelesaikan pendidikannya. Sedangkan pengertian layanan informasi studi lanjut dapat didefinisikan sebagai suatu pemberian informasi tentang pendidikan pasca jenjang sekolah yang ditempuh siswa saat ini atau program pendidikan lanjutan yang lebih tinggi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan atau kebutuhan siswa.

Layanan studi lanjut merupakan suatu layanan yang terpenting dalam proses kelanjutan seorang siswa. Informasi tentang layanan ini bagi siswa Sekolah Menengah Atas merupakan bekal untuk dapat menentukan kemana arah siswa tersebut ketika setelah selesai pada jenjang pendidikan yang sedang di jalani. Siswa yang berada pada tingkat SMA merupakan individu yang sudah termasuk memiliki pemikiran konkrit yang dapat menentukan pilihan secara mandiri. Namun dalam hal ini siswa masih membutuhkan orang lain dalam mengarahkan dan memberikan pencerahan tentang masa depan yang harus dijalani. Dalam pencerahan tentang studi lanjut yang terpenting adalah bagaimana siswa dapat menentukan keputusan yang akan diambil tentunya hal ini akan sangat berhubungan dengan karir dan cita-citanya.

Dengan adanya informasi mengenai studi lanjut dirasa sangat perlu dipahami oleh siswa sekolah menengah atas, agar siswa semakin mengerti dan memahami studi lanjut secara



tepat, selain itu memberikan menjadi solusi dalam mengatasi masalah kesulitan memilih studi lanjut, sehingga memiliki kesiapan lebih matang menjadi seorang mahasiswa dengan berbagai istilah dan aturan baru di perguruan tinggi.

Target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, khususnya bagi anak di SMA Negeri I Labuapi Lombok Barat yakni 1). siswa memiliki pandangan tentang studi lanjut, 2). Siswa dapat mengambil keputusan yang tepat tentang studi lanjut dan 3). Siswa dapat menyesuaikan studi yang dipilih setelah lulus sekolah menengah atas yang disesuaikan dengan bakat dan minat yang dimiliki. Manfaat yang didapat dari pengabdian ini adalah menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat (Guru dan orang tua) siswa di SMA Negeri 1 Labuapi Lombok Barat, untuk membekali anak dengan berbagai macam pengetahuan dan memperkaya wawasan tentang studi lanjut yakni dunia perguruan tinggi secara maksimal, memiliki pandangan tentang studi lanjut supaya siswa mampu mengambil keputusan dalam memilih serta merencanakan studinya, yakni memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan pendidikan demi mencapai kesejahteraan seperti yang dicita-citakan setelah tamat SMA, sesuai dengan bakat dan minatnya.

Metode Pengabdian

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini adalah dalam bentuk penyuluhan/edukasi menggunakan sistem ceramah serta diskusi terbuka dalam menyampaikan materi pelatihan untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan metode ceramah dan diskusi terbuka ini dapat memperlancar penyuluhan dan siswa lebih leluasa untuk bertanya tentang berbagai hal yang berhubungan dengan studi lanjut.

Adapun ringkasan deskripsi terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Tim pengabdian (antara Dosen) guna menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diselenggarakan untuk menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme kegiatan penyuluhan yang akan diselenggarakan.

Selanjutnya Tim pengabdian melakukan komunikasi dan koordinasi dengan guru SMA Negeri 1 Labuapi Lombok Barat, untuk menyamakan pendapat terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian. Koordinasi dilakukan dengan melakukan pertemuan di lokasi yaitu sekolah, dan sekaligus mengadakan diskusi dan observasi terkait dengan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Selanjutnya Tim pengabdian mengembangkan berbagai materi yang akan disampaikan yang dapat menjadi pedoman bagi peserta selama mengikuti kegiatan pengabdian dan menyiapkan berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan pengabdian.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pemahaman layanan informasi tentang studi lanjut yang bertempat di SMA Negeri I Labuapi Lombok Barat. Adapun peserta yang terlibat dalam penyuluhan ini adalah siswa kelas XII sebanyak 30 orang siswa.

Hasil kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang sangat baik dan mendukung kegiatan ini untuk dilakukan karena dapat menjadi media bagi siswa untuk bisa menentukan keputusan yang akan diambil yang berhubungan dengan karir dan cita-citanya, semakin mengerti dan memahami studi lanjut secara tepat, selain itu memberikan solusi dalam mengatasi masalah kesulitan memilih studi lanjut, sehingga memiliki kesiapan lebih matang menjadi seorang mahasiswa dengan berbagai istilah dan aturan baru di perguruan tinggi.



Materi-materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian disusun berdasarkan kebutuhan siswa akan pemahaman tentang layanan studi lanjut bagi siswa kelas XII, tujuan agar siswa memiliki gambaran tentang bagaimana menentukan pilihan studi, sehingga memahami dan mampu mengidentifikasi berbagai minat awal yang akan dipilih untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil pengabdian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang studi lanjut bagi siswa dalam bentuk penyuluhan menggunakan sistem ceramah serta diskusi terbuka, ini dapat memperlancar penyuluhan dan siswa lebih leluasa untuk bertanya tentang berbagai hal yang berhubungan dengan studi lanjut. Tim Pengabdian masyarakat juga berupaya untuk melakukan monitoring kegiatan dengan tujuan mengetahui kelemahan atau kekurangan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

Setelah dilaksanakannya kegiatan penyuluhan studi lanjut SMA Negeri 1 Labuapi Lombok Barat. Tim pengabdian masyarakat berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan, evaluasi yang dilakukan melihat dari segi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses ini berupaya untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi penyuluhan yang disampaikan kepada peserta. Dari sisi partisipasi, yang ditargetkan mengikuti penyuluhan ini adalah seluruh siswa terlihat antusias mengikuti acara, suasana penyuluhan ketika diskusi berlangsung sangat hidup dengan banyaknya pertanyaan dari para siswa. Serta harapan siswa untuk diadakannya penyuluhan serupa juga membuat Tim pengabdian merasa puas. Evaluasi hasil pada aspek evaluasi hasil penyuluhan ini, Tim pengabdian berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan tingkat pemahaman peserta. Terkait dengan evaluasi hasil kegiatan penyuluhan ini, Tim pengabdian berupaya melakukan observasi (pengamatan) secara cermat terhadap antusiasme peserta dalam hal ini para siswa SMA Negeri I Labuapi. Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan bahwa antusias peserta sangat tinggi terhadap kegiatan penyuluhan tersebut. Selain itu, peserta penyuluhan kooperatif untuk dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Peserta pengabdian yaitu siswa juga memahami materi-materi yang disampaikan melalui kegiatan penyuluhan ini, hal ini dapat diukur dari pencapaian kemampuan memahami materi-materi penyuluhan oleh peserta yang berada dalam kategori cukup menguasai.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak dilakukan secara parsial, artinya setelah selesai kegiatan berlangsung maka selesai pula seluruh aktivitas kegiatan, tetapi kegiatan lanjutan tetap berlangsung setelah pelaksanaan pengabdian atau pasca kegiatan pengabdian ini, Tim pengabdian terus berupaya memberikan tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara mengidentifikasi kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat adalah akan dilaksanakan kegiatan serupa dalam rangka memenuhi keinginan siswa tentang studi lanjut, agar kegiatan ini dalam dilakukan secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang Penyuluhan pemahaman layanan informasi studi lanjut bertempat di SMA Negeri I Labuapi, mendapat respon yang sangat baik, siswa merasa senang dan antusias dalam berdiskusi tentang studi lanjut, banyaknya pertanyaan membuat suasana kegiatan penyuluhan semakin aktif dan meriah. Dengan adanya kegiatan ini maka siswa mampu mengambil keputusan dalam memilih serta merencanakan studinya sesuai dengan minat dan bakat siswa.



Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan adalah untuk Kepala sekolah, hendaknya selalu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua/wali murid, guru pembimbing, guru bidang studi dalam meningkatkan pemahaman layanan informasi studi lanjut bagi siswa. Untuk guru BK, hendaknya melakukan layanan informasi studi lanjut secara terprogram, untuk membantu siswa dalam memilih studi lanjut, supaya siswa mengetahui kemana akan melanjutkan setelah tamat dari SMA. Bagi siswa, untuk bersungguh-sungguh dan semangat dalam mencari informasi, melakukan kajian, gunakan literatur dan sumberdaya yang ada untuk memperkaya wawasan, pengetahuan mengenai studi lanjut yang memadai dan sesuai, sehingga lebih matang dalam memutuskan dan merencanakan pilihan studi sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Daftar Pustaka

- Desmita, (2006). *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Handatama, P., & Lestari, S. *Pengaruh Layanan Informasi Guru BK Terhadap Pendidikan Lanjutan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP*. Jurnal Bimbingan Konseling UNTAN. (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpd/article/view/22783/18076>). hlm.1-9
- Nurihsan, A.J. (2009). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung : Refika Aditama.
- Nursalim, M & SA, Suradi.(2002). *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unipress.
- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung : CV.Pustaka.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*. Jakarta : ANDI Offset.